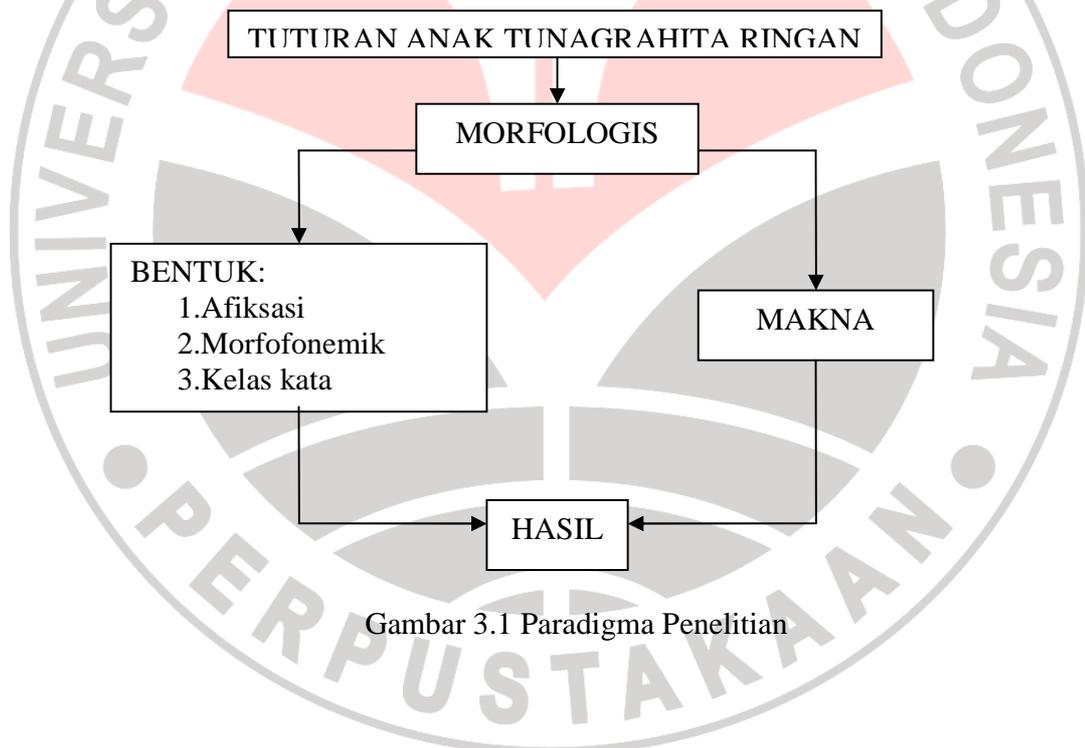


BAB 3
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Dibawah ini merupakan paradigma penelitian “KAJIAN MORFOLOGIS TUTURAN ANAK TUNAGRAHITA RINGAN (Analisis Deskriptif Kualitatif Terhadap Tuturan Anak Tunagrahita di SLTPLB Cipaganti Tahun 2006-2009).



Gambar 3.1 Paradigma Penelitian

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan alat, prosedur dan teknik yang dipilih dalam melaksanakan penelitian. Metode penelitian bahasa berhubungan erat dengan tujuan penelitian bahasa. Penelitian bahasa bertujuan mengumpulkan dan mengkaji data,

serta mempelajari fenomena kebahasaan. Penelitian kebahasaan melibatkan kaidah-kaidah sebagai hasil deskriptif dengan metode kajian berdasarkan teori-teori tertentu. (Djajasudarma, Fatimah: 2006:4)

Berdasarkan data dari penelitian ini berupa fenomena tuturan anak tunagrahita ringan yang dikaji dengan teori morfologi, peneliti menetapkan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini merupakan prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan di masyarakat bahasa. Pendekatan kualitatif yang melibatkan data lisan di dalam bahasa melibatkan apa yang disebut informasi (penutur asli bahasa yang diteliti).

Metode ditetapkan sesuai dengan karakteristik penelitian yang dikaji dengan data berupa tuturan anak tunagrahita ringan peneliti bermaksud untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan fenomena morfologis yang berkenaan dengan tuturan anak tunagrahita ringan, namun penelitian ini tidak mempertimbangkan benar-salahnya bahasa dari penutur.

3.3 Teknik pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, sebelumnya peneliti menentukan tempat penelitian. Peneliti memilih untuk meneliti tuturan dari anak tunagrahita ringan di SLTPLB Cipaganti Bandung. Teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut.

- 1) Teknik Observasi

Melalui teknik ini peneliti melakukan pengambilan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap tuturan dari anak tunagrahita ringan secara langsung di SLTPLB Cipaganti.

2) Teknik Rekam

Melalui teknik ini peneliti melakukan pengambilan data dengan cara merekam tuturan dari anak tunagrahita ringan menggunakan *tape recorder* pada saat jam kelas dan jam istirahat.

3) Teknik Catat

Melalui teknik ini peneliti melakukan pengambilan data dengan cara mencatat hasil rekaman kemudian ditranskrip dan hanya tuturan yang berhubungan dengan kata berafiks, meliputi bentuk, proses dan makna.

3.4 Teknik pengolahan Data

Pengolahan data yang telah diperoleh dilakukan melalui:

1) Mentranskripsi data hasil rekaman

Data yang berupa tuturan anak tunagrahita ringan melalui hasil rekaman kemudian dilakukan pentranskripsian. Proses ini dilakukan dengan cara menulis kembali hasil tuturan anak tunagrahita ringan sesuai dengan apa yang dituturkan oleh penutur.

2) Mengidentifikasi data

Hasil transkripsi selanjutnya dilakukan proses indentifikasi data dengan memilih kata-kata berafiks dari tuturan anak tunagrahita ringan.

3) Analisis data

Data yang telah diidentifikasi berupa bentuk afiks selanjutnya dianalisis sesuai dengan analisis morfologi yaitu meliputi bentuk dan makna.

4) Tabulasi data

Hasil analisis dilakukan proses tabulasi dengan cara mempersentasikan hasil data meliputi bentuk dan makna afiksasi yang digunakan dalam tuturan anak tunagrahita ringan.

5) Klasifikasi data

Dari hasil analisis selanjutnya dilakukan klasifikasi berdasarkan bentuk dan makna. Pengklasifikasian berdasarkan bentuk terdiri dari jumlah morfem, afiksasi yang digunakan, serta perubahan bunyi berupa morfofonemik. Sedangkan berdasarkan makna terdiri dari makna yang sesuai dengan makna dari penggunaan afiks, tidak sesuai, atau tidak tahu untuk jenis afiks yang khas yang dituturkan oleh anak tunagrahita ringan.

6) Simpulan

Setelah melihat hasil klasifikasi berdasarkan bentuk dan makna dapatlah ditarik kesimpulan dari penelitian ini.

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam suatu penelitian untuk mengungkapkan suatu masalah diperlukan adanya instrumen sebagai alat pembantu untuk memecahkan masalah. Instrumen yang digunakan yaitu berupa *tape recorder* yang digunakan untuk merekam.

Lembaran transkripsi, lembaran hasil identifikasi serta analisis data tuturan anak tunagrahita ringan yang berbentuk format sebagai berikut.

Format analisis

| | |
|-------------|---|
| a. Data | Diisi oleh hasil transkrip rekaman terhadap tuturan penderita tunagrahita yang sudah dikoding. |
| b. Analisis | Diisi penjelasan identifikasi dari analisis berdasarkan teori yang ditujukan terhadap kata berafiks berupa bentuk dan makna.. |
| c. Simpulan | Diisi oleh simpulan dari hasil kerja butir. |

Berikut dibawah ini model analisis pada penelitian ini.

Contoh transkripsi dialog 1.

Guru : *Orbit kamu datang jam berapa?*

Agung : *Haa, kasiangan tah bu.*(1.1)

Guru : *Jam berapa kamu bangun*

Orbit : *biasa nyukur biasa* (1.2)

Guru : *Siapa yang dicukur?*

Orbit : *Ayah* (1.3)

Guru : *rambutnya siapa?*

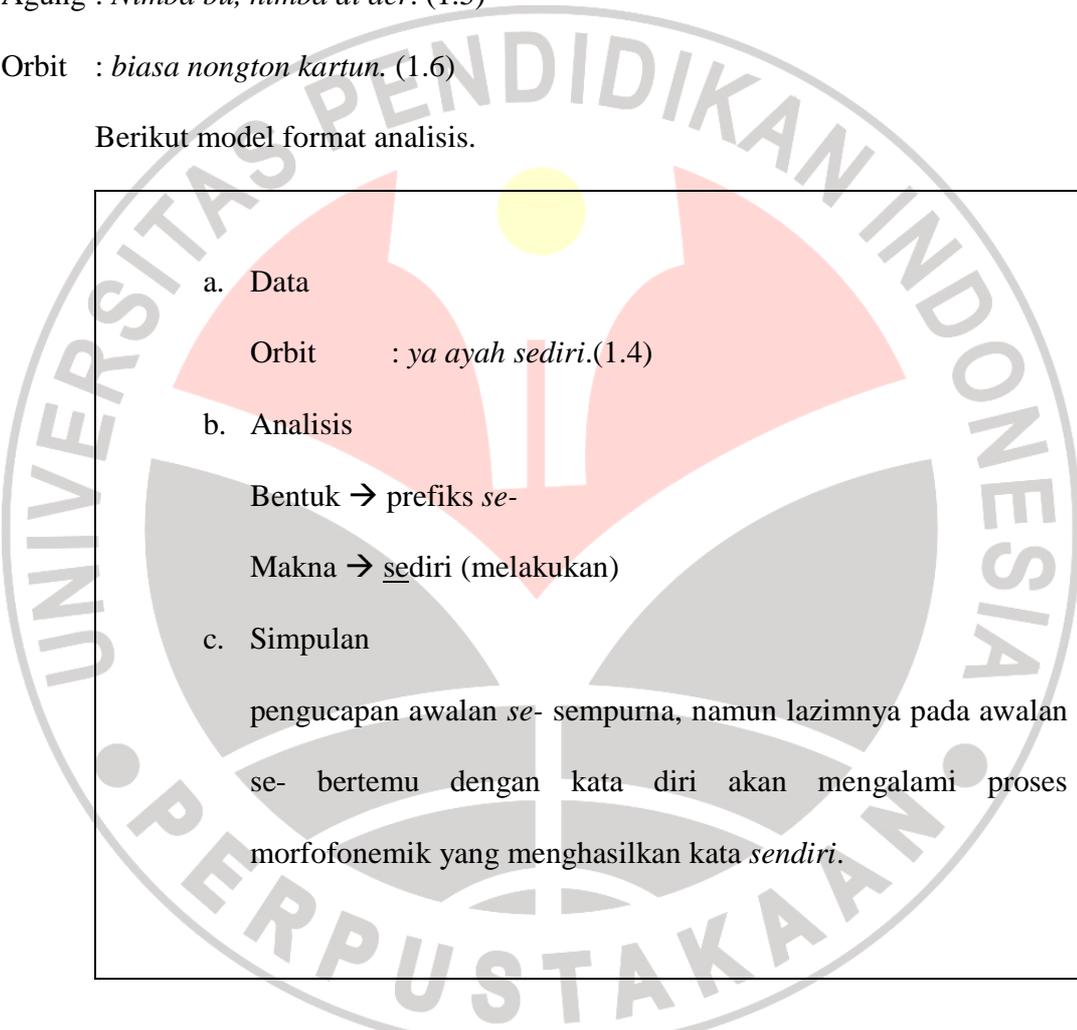
Orbit : *ya Ayah sediri* (1.4)

Guru : *Ah kamu ditanya ga nyambung. Seharusnya kamu bangun jam berapa?*

Agung : *Nimba bu, nimba di aer.* (1.5)

Orbit : *biasa nongton kartun.* (1.6)

Berikut model format analisis.



a. Data
Orbit : *ya ayah sediri*.(1.4)

b. Analisis
Bentuk → prefiks *se-*
Makna → sediri (melakukan)

c. Simpulan
pengucapan awalan *se-* sempurna, namun lazimnya pada awalan *se-* bertemu dengan kata diri akan mengalami proses morfofonemik yang menghasilkan kata *sendiri*.

Hasil analisis yang telah didapat akan dilakukan proses pengklasifikasian berdasarkan bentuk dan makna. Pengklasifikasian dilakukan untuk mempermudah

menemukan jawaban dari permasalahan dalam penelitian. Proses pengklasifikasian dibantu dengan menggunakan kartu data sebagai berikut.

| | | | | |
|--------------------------|--|---|---------------------|----------------------------|
| Nomor | Diisi oleh urutan jumlah kartu data | | | |
| Kalimat | Diisi oleh kalimat yang terdapat bentuk afiksasi sebagai konteks | | | |
| Data | Diisi oleh bentuk afiksasi | | | |
| Bentuk | Kelas Kata | Diisi oleh bentuk afiksasi berdasarkan kelas kata | | |
| | Afiksasi | Jumlah afiksasi | Proses | Diisi oleh proses afiksasi |
| | Morf fonemik | Ya : penandaan | Penambahan | penandaan |
| | | | Penghilangan | penandaan |
| | | | Penggantian | penandaan |
| Tidak : penandaan | | | | |
| Makna | Sesuai | penandaan | | |
| | Tidak Sesuai | penandaan | | |
| | Tidak Tahu | penandaan | | |

Berikut dibawah ini contoh model kartu data yang telah diisi dari contoh hasil analisis.

| | | | | |
|------------------|------------------------------|-------------|---------------------|--------------------|
| Nomor | 1 | | | |
| Kalimat | <i>ya ayah sediri.</i> (1.4) | | | |
| Data | <i>sediri</i> | | | |
| Bentuk | Kelas Kata | kata benda | | |
| | Afiksasi | 1 | Proses | Prefiks <i>se-</i> |
| | Morf fonemik | Ya : | Penambahan | |
| | | | Penghilangan | |
| | | | Penggantian | |
| Tidak : √ | | | | |
| Makna | Sesuai | √ | | |
| | Tidak Sesuai | | | |
| | Tidak Tahu | | | |

3.6 Sumber Data (Korpus)

Sumber data penelitian ini berasal dari siswa tunagrahita ringan yang bersekolah di SLTPLB Cipaganti Bandung yang berjumlah 9 anak. Mereka merupakan responden dari penelitian ini, sedangkan korpus datanya berupa pembentukan afiksasi, yang dituturkan oleh anak tunagrahita ringan tersebut.

